



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan, 12110, Tlp./Fax (021) 27515702

Nomor : SM04-Ms/1279
Lampiran : 1 (satu) berkas
Sifat : **Segera**
Perihal : **Call for Paper Kolokium Hasil Pendidikan Karyasiswa Kementerian Pekerjaan Umum**

Jakarta, 4 September 2025

Yth.

1. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana;
 2. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
 3. Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air;
 4. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga;
 5. Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya;
 6. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana Strategis;
 7. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi;
 8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU;
 9. Sekretaris Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah;
 10. Para Kepala Pusat, Direktur Politeknik PU, Kepala Balai dan Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum di BPSDM.
- di Tempat

Sehubungan dengan penyebaran hasil pendidikan yang didapatkan oleh Karyasiswa, kami bermaksud menyelenggarakan Kolokium hasil pendidikan Karyasiswa Pendidikan Kementerian PU dengan tema **Infrastruktur mendukung Ketahanan Pangan**. Bersama ini kami sampaikan hal sebagai berikut:

1. BPSDM PU mengundang seluruh alumni karyasiswa program pendidikan untuk berpartisipasi dalam Kolokium tersebut dengan mengirimkan abstract tulisan ilmiah terkait **hasil penelitian pada saat menjalankan pendidikan tugas belajar serta proyeksi penerapannya di Kementerian PU**.
2. Adapun syarat peserta, diantaranya:
 - a. Alumni beasiswa **Magister Super Spesialis (MSS)**, **LPDP**, dan **Lembaga Donor lain**;
 - b. Lulus tahun 2020 s/d 2025;
 - c. Belum pernah ikut kegiatan kolokium yang diselenggarakan oleh BPSDM;
3. Tahapan pelaksanaan Kolokium Kementerian Pekerjaan Umum sebagai berikut:
 - a. Pembukaan *Call for Paper* : 3 September 2025
 - b. Batas Akhir Penerimaan Abstrak : 19 September 2025
 - c. Batas Akhir Penerimaan *Full Paper* : 26 September 2025
 - d. Evaluasi karya tulis oleh BPSDM : 29 – 3 Oktober 2025
 - e. Pengumuman karya tulis : 6 Oktober 2025
4. Ketentuan karya tulis sebagaimana lampiran 1;
5. BPSDM akan mengidentifikasi 16 karya tulis untuk masuk ke dalam Prosiding Kolokium BPSDM dan dipaparkan pada acara Kolokium yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 secara *hybrid*.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk menugaskan alumni Karyasiswa beasiswa Pendidikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Demikian kami sampaikan. Mohon informasinya ini menjadi perhatian khusus. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia,
Lina Anggraini, S.Psi., M.M.**

Ditandatangani secara elektronik

Tembusan :
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.



Pengecekan Keaslian Dokumen

Lampiran 1. Surat Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Nomor : SM04-Ms/1279

Tanggal : 4 September 2025

Hal : **Call for Paper Kolokium Hasil Pendidikan Karyasiswa Kementerian Pekerjaan Umum**

Panduan Format Penulisan Karya Tulis

1. Judul Artikel

- Ditulis dalam Bahasa Indonesia (bisa juga disertai terjemahan Inggris) atau Bahasa Inggris.
- Font Times New Roman ukuran 14
- Dicetak tebal, huruf kapital di awal kata (Title Case), rata tengah

2. Nama Penulis

- Nama lengkap tanpa gelar akademik Font Times New Roman ukuran 12, rata tengah
- Afiliasi (nama unit organisasi dan nama Kementerian) dan cantumkan Alumni beasiswa apa, nama universitas dan program studinya, ditulis dalam Font Times New Roman ukuran 10, rata tengah

Contoh :

An Agent-Based Modeling approach for sustainable urban planning

Brad Pitt

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum
Alumni Karyasiswa Beasiswa Wold Education Fund, Universitas Sangat Terbuka, Prodi Geomatic Engineering

3. Abstrak dan Kata Kunci

- Abstrak dalam Bahasa Indonesia atau Inggris (maks. 250 kata)
- Menjelaskan tujuan, metode, hasil, dan simpulan
- Kata kunci: 3–5 kata/frasa
- Judul Abstrak dicetak tebal dengan jarak spasi 12pt dengan isi abstrak, jarak antara nama penulis dan Abstrak 2 spasi

Contoh :

Abstract

Urbanism is a challenging topic in the world, which has resulted in several land-use and transportation issues in urban environments. To address these issues, urban planners follow integrated planning approaches that are more compatible with sustainable development objectives. Transit-Oriented Development (TOD) is widely recognized as one of the most feasible and comprehensive sustainable planning approaches. In this research (HANYA CONTOH)

4. Isi artikel

- a. Pendahuluan,
- b. Panjang artikel maksimal 10 halaman beserta daftar Pustaka
- c. Daftar Pustaka ditulis dengan format APA (7th edition)
- d. Artikel disusun dalam 2 kolom dengan dengan ketentuan

Elemen	Ketentuan
Ukuran Kertas	A4
Margin	Kiri 3 cm, kanan 2 cm, atas 2.5 cm, bawah 2.5 cm
Font	Times New Roman, ukuran 10 pt
Spasi	1.15
Jumlah Kolom	2 (dengan jarak antar kolom 1 cm)
Panjang Artikel	6–10 halaman
Format File	MS Word dan Pdf

Contoh

An Agent-Based Modeling approach for sustainable urban planning

Brad Pitt

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum

Alumni Karyasiswa Beasiswa Wold Education Fund, Universitas Sangat Terbuka, Prodi Geomatic Engineering

Abstract

Urbanism is a challenging topic in the world, which has resulted in several land-use and transportation issues in urban environments. To address these issues, urban planners follow integrated planning approaches that are more compatible with sustainable development objectives. Transit-Oriented Development (TOD) is widely recognized as one of the most feasible and comprehensive sustainable planning approaches. In this research (HANYA CONTOH)

Introduction

Nowadays, a majority of the world's population lives in cities (Chawla, 2016); therefore, there is a substantial need for the effective management of limited resources in cities. A comprehensive planning approach plays an underpinning role in Without having such a comprehensive urban planning strategy, cities will face with critical issues such as urban sprawl, inappropriate distribution of facilities, environmental pollutions, traffic congestion, and insufficient

urban infrastructures such as public transit system the efficient and smart management of environments. (HANYA CONTOH)